

ABSTRACT

Background : The final stage of the aging process in human growth and development is the term for old age. Elderly (elderly) is someone who has entered the age of 60 years and over. With increasing age it causes changes in organ function which will have an impact on the ability of the elderly to carry out Activities of Daily Living. The independence of the elderly in completing Activity Daily Living is defined as a person's independence in carrying out activities and functions of daily life that are routine and usually carried out by humans, and independence in the elderly is important in meeting their basic needs. The older a person is, the physical abilities will decrease, which can result in a decline in social roles and the functional status of the elderly will decrease and cause dependence to carry out daily activities.

Method : This type of research uses a quantitative descriptive design. This research was conducted at the Tresna Werdha Social Institution (PSTW) Jambi Province. The population of all elderly people in the Tresna Werdha Social Institution (PSTW) is 67 people. Sampling was done by using Total Sampling technique.

Results : Based on the level of independence of the elderly in carrying out their daily activities, the results were obtained in the independent category, namely 33 people (49.2%), 4 people with mild dependence (6%), 16 people with moderate dependence (23.8), 8 with severe dependence people (12%) and the total dependency level is 6 people (9%).

Conclusion : The description of the level of independence of the elderly in carrying out daily activities is in the independent category of 33 people (49.2%), consisting of 91.8% eating, 88% bathing, 86.5% neatness/appearance, 86.5% dressing 83.5% and BAB as much as 80.5%.

Keywords : Independence Level, Elderly, Activity Daily Living (ADL)

ABSTRAK

Latar Belakang : Tahap akhir proses penuaan pada pertumbuhan dan perkembangan manusia merupakan istilah dari lanjut usia. Lanjut usia (lansia) adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. Dengan bertambahnya usia menyebabkan perubahan fungsi organ yang akan menimbulkan dampak ke arah kemampuan lansia untuk melakukan *Activity of Daily Living*. Kemandirian lansia dalam menyelesaikan *Activity Daily Living* didefinisikan sebagai kemandirian seseorang dalam melakukan aktivitas dan fungsi hidup sehari-hari yang rutin dan biasa dilakukan oleh manusia, dan kemandirian pada lansia penting dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Semakin lanjut usia seseorang maka kemampuan fisiknya akan semakin menurun, sehingga dapat mengakibatkan kemunduran pada peran-peran sosialnya serta status fungsional lansia akan menurun dan menyebabkan ketergantungan untuk melakukan aktivitas sehari-hari.

Metode : Jenis penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Provinsi Jambi. Populasi seluruh lansia yang ada di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) sebanyak 67 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Total Sampling*.

Hasil : Berdasarkan tingkat kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari diperoleh hasil pada kategori mandiri yaitu sebanyak 33 orang (49,2%), ketergantungan ringan 4 orang (6%), ketergantungan sedang 16 orang (23,8), ketergantungan berat 8 orang (12%) dan tingkat ketergantungan total yaitu 6 orang (9%).

Kesimpulan : Gambaran tingkat kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari berada pada kategori mandiri sebanyak 33 orang (49,2%), yang terdiri dari makan sebanyak 91,8%, mandi sebanyak 88%, kerapian/penampilan sebanyak 86,5%, berpakaian sebanyak 83,5% dan BAB sebanyak 80,5%.

Kata Kunci : Tingkat Kemandirian, Lansia, *Activity Daily Living* (ADL)